

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya maka sangat penting peran pendidikan yang profesional. Sesuai yang telah diamanahkan dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembangunan nasional di bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas serta meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan nasional diharapkan dapat menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian yang mantap dan mandiri, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, serta memasyarakatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai luhur bangsa.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang

sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab.

Implementasi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, dan (8) Standar Penilaian Pendidikan.

Pendidikan sebagai salah satu bagian integral pembangunan, ditujukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun karakter bangsa, dan sekaligus mempersiapkan generasi muda yang terdidik dan terlatih sebagai kader penerus kejayaan dan kedaulatan bangsa. Tugas yang tidak ringan ini menjadi tanggung jawab pemerintah melalui institusi pendidikan yang memerlukan dukungan dari segenap komponen masyarakat. Dengan demikian partisipasi masyarakat dan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan sangat diharapkan kepeduliannya.

Dalam proses pembangunan nasional, sesuai dengan amanat para pendahulu bangsa, menjadi tugas negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mewujudkan hal tersebut satu diantaranya melalui bidang pendidikan. Pendidikan

diharapkan mampu melahirkan insan yang cerdas dan terdidik. Untuk mewujudkan harapan tersebut salah satu unsur pembentuknya adalah disiplin, terutama disiplin para siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Dari paparan di atas mengindikasikan bahwa pengelolaan perilaku disiplin siswa di sekolah perlu mendapat perhatian khusus. Mengingat banyaknya sumber daya (*stakeholder*) di sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, tata usaha, karyawan, dan siswa, maka dalam penelitian ini difokuskan pada siswa. Hal ini didasari pemikiran bahwa siswa merupakan generasi muda penerus bangsa yang belum memiliki kematangan emosional, sehingga mereka perlu mendapat bimbingan orang dewasa, terutama guru. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengusung penelitian dengan judul *Pengelolaan Prilaku Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sukoharjo*. Dipilihnya SMA Negeri 1 Sukoharjo didasari pandangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah negeri favorit yang di kota, eksis dan mampu berkompetisi sampai sekarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana peraturan perilaku disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Sukoharjo?
2. Bagaimana penerapan perilaku disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Dari dua masalah sebagaimana dirumuskan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peraturan perilaku disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Sukoharjo.
2. Mendeskripsikan penerapan perilaku disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan bermanfaat sebagai:

- a. Sarana memperkaya khasanah pengetahuan pendidikan, khususnya pengelolaan (manajemen) pada satuan pendidikan.
- b. Bahan kajian dan pembandingan bagi para peneliti, peminat, dan pemerhati pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam menentukan kebijakan tentang perilaku disiplin pada satuan pendidikan di Kabupaten Sukoharjo.

b. Sekolah di Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan untuk menentukan materi pembelajaran yang terkait dengan pendidikan karakter bangsa.

c. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain untuk menggali fakta-fakta disiplin di lokasi lain dengan sudut pandang yang berbeda.